

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan Industri pada era modernisasi ini akan terus bertumbuh semakin pesat dan teknologi yang diperlukan juga akan semakin meningkat. Maka dari itu, salah satu dampak yang dapat ditingkatkan untuk mempersiapkan hal tersebut adalah kebutuhan akan sumber daya manusia atau pekerjaan yang dituntut harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang mumpuni dan memiliki etos kerja yang tinggi dan mumpuni. Kemampuan dan pengetahuan yang dikuasai harus berimbang dengan bidang kompetensi keahlian masing-masing. Dengan kondisi tersebut, tenaga kerja harus memiliki ilmu pengetahuan yang ahli dalam suatu bidang tertentu.

Pekerja yang siap bersaing di dunia kerja adalah seseorang yang dapat menguasai materi serta dapat mengaplikasikannya pada dunia kerja yang sebenarnya. Hal tersebut dapat dipenuhi dengan cara mengemban Pendidikan terutama Pendidikan formal. Peran pendidikan adalah mengembangkan kapasitas dan membentuk karakter serta kebudayaan bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan potensinya untuk berkembang menjadi seseorang yang bertakwa dan berguna bagi bangsa dan negara. (UUD RI No. 20 Tahun, 2003).

Pendidikan formal menengah yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah jenjang pendidikan formal yang menyiapkan calon tenaga kerja sesuai dengan bidang keahliannya (N. Wibowo, 2016). Selanjutnya SMK yaitu pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pemahaman. (Adhikary, 2005).

Sekolah Menengah Kejuruan melakukan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mempunyai kompetensi dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (N. Wibowo, 2016). Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berguna, mandiri dalam bekerja, dan mempersiapkan peserta

didik untuk mempunyai kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengembangan diri merupakan tujuan dari pendidikan kejuruan. serta kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yang mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan khusus Pendidikan menengah kejuruan. Dalam memenuhi tujuan tersebut SMK merealisasikannya dengan diadakannya kegiatan program PKL atau Prakerin (Praktik Kerja Industri).

Prakerin yang dilakukan pada pendidikan kejuruan atau SMK mulai dari tahun 2019 sampai sekarang mengalami penghambatan, karena adanya sebuah bencana Pandemi besar yang menyerang seluruh dunia yaitu Pandemi *Covid-19*. *Covid-19 (Coronavirus Disease 2019)* merupakan virus yang telah menyerang seluruh dunia yang bermula ditemukannya korban pertama pada akhir Desember 2019 di Kota Wuhan, China. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke beberapa negara termasuk Negara Indonesia tepat pada bulan Maret 2020 (Hayati dan Yoedtadi, 2020). Hal ini membuat berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan aturan *lockdown* dalam rangka memutuskan penyebaran Virus *Corona* tersebut.

Pandemi *covid-19* telah mempengaruhi semua bidang di seluruh negara terutama Indonesia yang mempengaruhi salah satu bidang yaitu bidang pendidikan. Dampak di bidang pendidikan sangat mempengaruhi sistem pembelajaran yang diterapkan. Dengan diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat adanya perubahan pada sistem pendidikan yang digunakan yaitu berlakunya pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran *daring* diterapkan di seluruh Lembaga Pendidikan di Indonesia termasuk Sekolah Menengah Kejuruan. Oleh karena itu segala kegiatan harus dilakukan tidak dengan tatap muka, termasuk program Praktik Kerja Industri (*prakerin*) yang seharusnya dilakukan secara luring di sebuah perusahaan. Sehingga terdapat sebagian perusahaan yang menerapkan kebijakan untuk melakukan *Work From Home* atau bekerja di rumah masing-masing. Walaupun ada juga beberapa perusahaan yang

melakukan WFO (*Work From Office*) dengan menerapkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan perusahaan.

Praktik Kerja Industri adalah program pelatihan siswa untuk mendapatkan pelajaran dan pengalaman turun langsung dalam bekerja di dunia industri, dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebijakan kurikulum dan kebutuhan yang ditetapkan oleh sekolah dan perusahaan (Kemdikbud, 2020). Prakerin memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam hal mengembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional dan akan mendapatkan kompetensi yang dibutuhkan untuk turun dalam dunia kerja yang sebenarnya. Sehingga prakerin sangat dibutuhkan dalam pendidikan kejuruan baik sebagai salah satu syarat kelulusan peserta didik maupun kewajiban yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

Kegiatan Prakerin yang dilaksanakan pada saat Pandemi akan berpengaruh pada pelaksanaan Prakerin yang dilakukan peserta didik. Sehingga akan mengakibatkan kurang maksimalnya kegiatan yang seharusnya dilakukan pada saat prakerin dan akan berpengaruh pada Nilai Prakerin yang dihasilkan oleh peserta didik. Dengan begitu tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan dan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada masa Pandemi *Covid-19* terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan di latar belakang, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya dampak pembelajaran jarak jauh, PPKM, WFH yang berakibat pada pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.
2. Kurang optimalnya pelaksanaan Prakerin yang dilaksanakan di tengah Pandemi *Covid-19*.
3. Hambatan pekerjaan tugas Prakerin yang tidak dilakukan di tempat Prakerin.

### 1.3.Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan dan nilai Praktik Kerja Industri, dengan begitu penelitian ini dibatasi pada lingkup-lingkup sebagai berikut:

1. Siswa Kelas XII SMK PU Negeri Bandung jurusan DPIB tahun ajaran 2021/2022
2. Siswa yang telah melaksanakan Prakerin dan mendapatkan nilai hasil Prakerin
3. Siswa yang telah memperoleh nilai Prakerin dari perusahaan yang terkait.
4. Lingkup waktu penelitian pada bulan juni-juli 2022

### 1.4.Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Pelaksanaan Praktik kerja industri siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada saat Pandemi *Covid-19* ?
- b. Bagaimana Nilai Praktik kerja industri (Prakerin) siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada saat Pandemi *Covid-19* ?
- c. Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada saat Pandemi *Covid-19*?
- d. Adakah hubungan pelaksanaan dan nilai praktik kerja industri (prakerin) pada masa Pandemi *covid-19* dengan kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung.

### 1.5.Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui Pelaksanaan Praktik kerja industri siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada masa Pandemi *Covid-19*.
- b. Mengetahui Nilai Praktik Kerja Industri kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada masa Pandemi *Covid-19*.
- c. Mengetahui Kesiapan Kerja siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada saat Pandemi *Covid-19*.

- d. Mengetahui seberapa besar hubungan pelaksanaan dan nilai praktik kerja industri (prakerin) pada masa Pandemi *covid-19* dengan kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, memberikan pengetahuan tentang Praktik Kerja Industri dan kesiapan Kerja Siswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi Praktik Kerja Industri.
- b. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan kebijakan dalam mendidik siswa dalam mempersiapkan bekal keterampilan dan pengetahuan terhadap Praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa.
- c. Bagi Peneliti, memberikan ilmu pengetahuan mengenai teori-teori dalam hubungan Pelaksanaan dan Nilai Praktik Kerja Industri pada masa Pandemi *Covid-19* terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.

### **1.6.2. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan gambaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan terutama pada program Prakerin.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Prakerin dan Kesiapan Kerja Siswa.
- c. Dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.7. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian Skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab Pendahuluan akan memaparkan Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan memaparkan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan Pelaksanaan dan Nilai Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menerangkan tentang metode penelitian yang akan digunakan, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Pengumpulan Data, dan instrumen Penelitian.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian berupa data yang telah diolah menggunakan analisis data yang digunakan. Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai hasil dari jawaban permasalahan-permasalahan yang timbul pada penelitian ini.

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang mampu membangun baik bagi peneliti dan semua pembaca.